



Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 2 Kelas SD Negeri Sinaksak

Hotrin Sitohang, Lisbet N. Sihombing, Eva Pasaribu

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of student achievement in thematic learning specifically in theme 1 sub-theme 2. The research used is quantitative research because, because the problems brought are clearly related to data in the form of facts proven through observation and analysis using statistics. The population used is 54 students, the sample is 54 students. The variables in this study are the Contextual Approach (X) and learning achievement (Y). Data collection methods. data by test. The results and this study indicate that there is success in applying a contextual approach to student achievement in thematic subjects in the Sinaksak district public elementary school. The average pretest value of the experimental class is 54,629 while the average pretest of the control class is 54.629. The average posttest value of the experimental class is 82.77 while the control class is 74.77. It can be concluded that there is an effect of contextual approach on student learning achievement.

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 18 Oktober 2022

Revised 19 Oktober 2022

Accepted 19 Oktober 2022

KEYWORDS

influence, contextual approach, learning outcomes

CITATION (APA 6th Edition)

Hotrin Sitohang, Lisbet N. Sihombing, Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 2 Kelas SD Negeri Sinaksak. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (2), page. 68 – 73

*CORRESPONDANCE AUTHOR

hotrinsitohang7@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan hampir di semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, dunia pendidikan perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebab melalui proses pendidikan akan terlahir generasi muda yang berkualitas yang diharapkan mampu mengikuti perubahan dan perkembangan kemajuan zaman di segala aspek kehidupan. Khususnya pendidikan tingkat dasar (dalam hal ini SD/MI) merupakan titik tolak proses pendidikan. Pendekatan pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Penerapan pendekatan kontekstual disesuaikan dengan pola pikir siswa SD yang berada pada tahap operasional konkret.

Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal dalam batas hakikat individu, dengan tujuan supaya tiap manusia bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan. Pendidikan merupakan cahaya penerang yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan ini.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dijelaskan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaertabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta



Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 2 Kelas SD Negeri Sinaksak | 69 didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan materi menjadi satu pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan pada pemahaman konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung yang menghubungkan satu pembelajaran dengan mata pembelajaran lain. Sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dan proses dalam pembuatan keputusan. Pembelajaran tematik merupakan satu pendekatan pembelajaran yang terpadu yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara individu maupun kelompok.

untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 1 di kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji”. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar siswa pada tema 1 subtema 2 di kelas VI SD Negeri Sinaksak. Proses pembelajaran tidak terlepas dengan suatu pendekatan pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut berjalan dengan baik, menyenangkan, dan lebih bermakna. Rusman (2015:380) menyatakan bahwa pendekatan diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan dengan konsep belajar mengajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan oleh guru dengan situasi dunia nyata siswa. Konteks yang dimaksud untuk membantu siswa dalam belajar bermakna dan juga untuk menyatakan hal-hal yang abstrak, dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan menerapkan dalam kehidupan nyata siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Artinya hal-hal yang dipelajari siswa di sekolah senantiasa bersentuhan dengan situasi dan permasalahan kehidupan yang terjadi di lingkungan (keluarga dan masyarakat). Hasil penelitian oleh Tirtayati tahun 2013 di SD No.1 Jimbaran, Kecamatan Kuta Badung dengan judul penelitian tentang “Pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari minat belajar siswa kelas V SD” ditemukan adanya efek utama (*main effect*) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPS yaitu model pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD No.1 Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan Badung. Terbukti bahwa besaran skor rata-rata prestasi belajar IPS kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual lebih besar daripada skor rata-rata.

PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Tabel 1. Perhitungan Uji Normalitas

NO	X	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	40	-1,962	0,025	0,037	0,012
2	40	-1,962	0,025	0,074	0,049
3	40	-1,962	0,025	0,111	0,086
4	50	-0,621	0,267	0,148	0,119
5	50	-0,621	0,267	0,185	0,082
6	50	-0,621	0,267	0,222	0,045
7	50	-0,621	0,267	0,259	0,008
8	50	-0,621	0,267	0,296	0,029
9	50	-0,621	0,267	0,333	0,066
10	50	-0,621	0,267	0,370	0,103
11	50	-0,621	0,267	0,407	0,140
12	55	0,050	0,520	0,444	0,075
13	55	0,050	0,520	0,481	0,038

14	55	0,050	0,520	0,519	0,001
15	55	0,050	0,520	0,556	0,036
16	55	0,050	0,520	0,593	0,073
17	60	0,720	0,764	0,630	0,135
18	60	0,720	0,764	0,667	0,098
19	60	0,720	0,764	0,704	0,061
20	60	0,720	0,764	0,741	0,024
21	60	0,720	0,764	0,778	0,014
22	60	0,720	0,764	0,815	0,051
23	60	0,720	0,764	0,852	0,088
24	65	1,390	0,918	0,889	0,029
25	65	1,390	0,918	0,926	0,008
26	65	1,390	0,918	0,963	0,045
27	65	1,390	0,918	1,000	0,082
rata2	54,62963			l hitung	0,140
S	7,458336			l tabel	0,161
Max	65				
Min	40				
rentang	25				

Dari perhitungan di atas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,140. Dari daftar uji lilifors pada taraf signitifikan 95% dan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $n=27$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,140 < 0,161$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi bersidtribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Dari perhitungan pada lampiran 10 maka uji homogenitas di dapat data sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{104,487}{55,626}$$

$$F_{hitung} = 1,878$$

Kemudian nilai dikonsultasikan dengan nilai tabel distribusi F pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,878 dan F_{tabel} sebesar 1,929. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,878 < 1,929$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk pretes adalah homogen atau sampel berasal dari varians yang sama.

C. Uji Homogenitas Post-test

Dari perhitungan pada lampiran10 maka uji homogenitas di dapat data sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_1^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{41,026}{40,456}$$

$$F_{hitung} = 1,014$$

Kemudian nilai dikonsultasikan dengan nilai tabel distribusi F pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,014 dan F_{tabel} sebesar 1,929. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,014 < 1,92$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk pretes adalah homogen atau sampel berasal dari varians yang sama.

D. Uji Hipotesis

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hasil perhitungan data tes siswa diperoleh nilai sebagai berikut

Kelas eksperimen : $\bar{x}=82,7$ $s_1=6,40$ $n = 27$

Kelas control : $\bar{x}=74,07$ $s_2=6,360$ $n = 27$

Dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(27-1)6,40^2 + (27-1)6,360^2}{27 + 27 - 2}$$

$$S^2 = \frac{167,4 + 165,36}{52}$$

$$S^2 = \frac{331,76}{52}$$

$$S^2 = 6,38$$

$$S = \sqrt{6,38}$$

$$S = 2,52$$

Maka:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,78 - 74,04}{2,52 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,71}{2,52 \sqrt{0,074}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,71}{2,52(0,272)}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,71}{0,68}$$

$$t_{hitung} = 12,80$$

t_{tabel} : taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ karena uji dua pihak maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

$db = n - 2, = 54 - 2 = 52$

sehingga $t_{tabel} (\alpha, db) = t_{(0,025;52)} = 2,006$

Dari data di atas maka diperoleh $t_{hitung} = 12,80$ dan $t_{tabel} = 2,006$. Dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,80 > 2,006$. Hal ini berarti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar siswa pada tema 1 subtema 2 kelas VI di SD Negeri kecamatan Tapian Dolok.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri kecamatan Tapian Dolok ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar siswa pada tema 1 subtema 2, Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian ini melibatkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda yakni kelas VI SD Negeri 091608 sebagai kelas eksperimen dan kelas VI SD Negeri 091607 sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba tes ke kelas lain yang dianggap memiliki kemampuan yang sama dengan kelas yang diteliti. Setelah peneliti mendapatkan data kemudian peneliti melakukan pengujian terhadap tes yakni validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran tes, dan daya pembeda tes. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh data hasil pengujian tersebut dari 30 butir soal terdapat 20 butir soal yang valid dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid serta soal tersebut juga dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selanjutnya berdasarkan tingkat kesukaran tes diperoleh 26 butir soal kategori mudah, 3 soal kategori sedang, 1 soal kategori sukar. daya pembeda tes diperoleh bahwa 3 soal dikategorikan sangat baik, 17 soal dikategorikan baik, 2 soal dikategorikan cukup, 2 soal dikategorikan jelek, dan 6 soal dikategorikan jelek sekali.

Pada awal penelitian ini diberikan tes uji kemampuan awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal siswa di masing-masing kelas. Kemudian kedua kelas tersebut masing-masing diberikan perlakuan yang berbeda yakni kelas eksperimen dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dan kelas kontrol dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Setelah itu kedua kelas tersebut diberikan tes kemampuan akhir (postest) dengan soal yang sama pada pretes sehingga diperoleh data yaitu kemampuan postest pada kelas eksperimen 82,77 dengan standar deviasi 6,405. Pada kelas kontrol 74,07 dengan standar deviasi 6,360. Pada kelas eksperimen pretes 54,629 dan postest 82,77 dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen meningkat karena pada pretes belum ada perlakuan dan setelah digunakan perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual terdapat pengaruh nilai rata-rata pada postest kelas eksperimen. Rata-rata pada kelas kontrol pretes sebesar 52,22 dan postest 74,07 dan rata-rata kelas kontrol meningkat karena pada pretes belum ada perlakuan dan postest setelah perlakuan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada kelas kontrol tidak meningkat begitu tinggi karena pada kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua kelompok sampel dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual mengalami pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} 12,80 dan $t_{tabel} = 2,006$. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,80 > 2,006$. Dengan demikian hipotesis diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar siswa pada tema 1 subtema 2 kelas VI SD Negeri kecamatan Tapian Dolok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- A. Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar siswa kelas VI pada tema 1 subtema 2. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 54,629 sedangkan rata-rata pretest kelas kontrol adalah 54,629. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 82,77 sedangkan kelas kontrol adalah 74,77.
- B. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,80 > 2,006$. Hal ini berarti hipotesis diterima maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar siswa pada tema 1 subtema 2 kelas VI SD Negeri kecamatan Tapian Dolok.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 1*, Hal: 45-62.
- Adriantoni, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang. *Tarbiyah Al-Awlad, Vol I No 2*, Halaman 20-36.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontekstual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora,, II No 2*, 105-120.
- Astuti, T., Kartono, K., & Utami, S. (2018). Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Tematik di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 7 No 9*
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Yrama Widya.
- Fitri, Y. (2020). Implementasi Penerapan Teori Konstruktivisme Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, Vol III No 4*, Halaman 1300-1307.
- Frasandy, R. N. (2017). Pembelajaran Tematik Integratif (model integrasi mata pelajaran umum SD/MI dengan nilai agama). *urnal Elementary, Vol. 5 No 2*.
- Gurusinga, H. K. (2021). Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Dosen dengan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Politeknik Negeri Media Kreatif Medan. *Jurnal prointegrity, Vol. 5 No. 3*, Hal: 68-77.
- Harefa, Y. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains dan Pembelajarannya,, Vol. 14 No 2*, Hal: 2484-2493.

- Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 2 Kelas SD Negeri Sinaksak | 73
- Hasibuan, M. I. (2014). Model Pembelajaran CTL (contextual teaching and learning). *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 11 no 01, 10.
- Haslinda. (2018). Konstruksi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (contextual teaching and learning) dalam Pengajaran Bahasa (suatu tinjauan evaluasi). *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1 no 1, 515-516.
- Kurniawan, R., Sabri, T., & Sugiyono, S. (2020). Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1).
- Marina, M., & Suciati, I. (2018). Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Matematika Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 44-52.
- Masalubu, S. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekstual (CTL) pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SDN 01 Duhiadaa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 4 No. 2, Hal: 121-128.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar. *Konselor*, Vol. 2 No. 1, Hal: 27- 31.
- Pane, I. P. (2019). Efektivitas Pendekatan Open-Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di MAN Tapanuli Selatan. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, Vo.2 No. 2, Hal: 22-28.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 5, No, 2, Hal: 289-293.
- Rumiyatun. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Mendiskripsikan Teks Sederhana Bentuk Undangan dan Bagian-bagiannya melalui Model Pembelajaran Kontekstual (Ctl) pada Siswa Kelas 8 G Semester 1 SMP Negeri 6 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 59.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stikharoh, I. N. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Pendekatan Open-Ended dan Contextual Teaching and Learning di SMK Bina Nusa Mandiri Jakarta. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, N. 2019. Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.19 No 2, Hal: 121-138.
- Tirtayanti, N. N., Lasmawan, W., & Dantes, N. (2013). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (*Doctoral dissertation, Ganesha University of Education*).
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: kencana.
- Tumanggor, N. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Ide Pokok atau Gagasan Tiap Paragraf melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, Vol 2 no 1, Halama 127.
- Umar, M. 2015. Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 1 No. 1, Hal: 20-28.
- Yulmasleli, Y. 2020. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 4 no 1, Halaman 798-809.
- Zebua, D. I. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Moro'o. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains Dan Pembelajarannya*, 13(2), 2283-2288.